

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Deskripsi Siklus I

Hasil penelitian didapat dari tindakan berupa hasil tes periode yang diberikan pada siklus I. Adapun hasil tes pada siswa kelas B terdiri dari 7 anak laki-laki dan 11 anak perempuan RA Muslimat NU Ngrajek adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Lembar Penilaian Keserasian bacaan dengan gerakan salat dalam pelaksanaan Penelitian Siklus I

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	NILAI
1	98	Zakia Zaidatul Latifa	B
2	108	Linggar Nuvaissa	B
3	113	Devita Almira Aurelia	C
4	117	Rora Ananda Shabrina	A
5	105	Dhila Arienti Putri	C
6	115	M. Aldilla Akbar	C
7	118	Aisya Naila Tsabita	C
8	119	Pratama Niko Aprian	D
9	120	Farkhan Masruri	A
10	121	Ahmad Mufti Akbar	D
11	122	Fitria Qothrunada Syafira	B
12	123	Fajar Istiawan	D
13	124	Sri Nur Khanifatun	B
14	125	Muhammad Kharis	C
15	126	Eka Fauziatun Fitria	B
16	127	Qadhi Zaka Zadit Taqwa	C
17	128	Laila Intan Pandini	D
18	129	Elzha Amelya Yuniana	C

Tabel 8
Rekapitulasi Hasil Pengamatan pada siklus I

NO	NILAI	Uraian	Jumlah Siswa	Prosentase Siklus I
1.	A	Istimewa	2	11,11%
2.	B	Baik	5	27,78%
3.	C	Cukup	7	38,89%
4.	D	Kurang	4	22,22%
Jumlah			18	100%

Tingkat keberhasilan pada siklus I adalah $11,11\% + 27,78\% + 38,89\% = 77,78\%$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus I belum sesuai harapan peneliti, yaitu untuk mencapai ketuntasan belajar minimal mencapai 85%. Sehingga dengan demikian peneliti perlu melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah 18 siswa baru ada 11,11% atau 2 anak, yang memperoleh nilai kategori istimewa, siswa yang memperoleh nilai baik 27,78% atau anak 5, kategori cukup 38,89% atau 7 anak, dan kategori nilai kurang 4 anak dengan prosentase 22,22%.

Dari tes praktek dan didukung hasil pengamatan diperoleh data pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan siswa masih bersifat pasif dan belum memberikan respon. Ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Kebanyakan mereka masih merasa malas serta kurang memperhatikan sehingga hafalan belum lancar. Sehingga dengan demikian peneliti perlu melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II

2. Deskripsi Siklus II

Penelitian pada siklus II didapatkan dari hasil tindakan tes praktek seperti halnya yang telah dilakukan siklus I. Karena hasil yang diperoleh dalam siklus I belum sesuai yang diharapkan. Pelaksanaan tes praktek siklus II ini mempraktekkan dan menyerasikan antara bacaan dan gerakan salat. Adapun hasil yang diperoleh adalah :

Tabel 9
Lembar Nilai Keserasian Bacaan dan Gerakan Salat
dalam pelaksanaan Siklus II

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	NILAI
1	98	Zakia Zaidatul Latifa	B
2	108	Linggar Nuvaissa	A
3	113	Devita Almira Aurelia	B
4	117	Rora Ananda Shabrina	A
5	105	Dhila Arienti Putri	C
6	115	M. Aldilla Akbar	B
7	118	Aisya Naila Tsabita	C
8	119	Pratama Niko Aprian	C
9	120	Farkhan Masruri	A
10	121	Ahmad Mufti Akbar	D
11	122	Fitria Qothrunada Syafira	B
12	123	Fajar Istiawan	D
13	124	Sri Nur Khanifatun	B
14	125	Muhammad Kharis	C
15	126	Eka Fauziatun Fitria	B
16	127	Qadhi Zaka Zadit Taqwa	C
17	128	Laila Intan Pandini	D
18	129	Elzha Amelya Yuniana	C

Keterangan : A = Istimewa
 B = Baik
 C = Cukup
 D = Kurang

Tabel 10
Rekapitulasi Hasil Pengamatan pada siklus II

NO	NILAI	Uraian	Jumlah Siswa	Prosentase Siklus II
1.	A	Istimewa	3	16,67%
2.	B	Baik	6	33,33%
3.	C	Cukup	6	33,33%
4.	D	Kurang	3	16,67%
Jumlah			18	100%

Tingkat keberhasilan pada siklus II adalah $16,67\% + 33,33\% + 33,33\% = 83,33\%$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus II belum sesuai harapan peneliti, yaitu untuk mencapai ketuntasan belajar minimal mencapai 85%.

Tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan perbaikan anak didik, siswa yang memperoleh nilai istimewa 3 anak dengan persentasi 16,67%, nilai baik 6 anak, dengan presentasi 33,33% , nilai cukup 6 anak presentasi 33,33%, dan kategori nilai kurang 3 anak prosentasi 16,67%.

Hasil tes praktek didukung dengan hasil pengamatan terlihat siswa sudah ada peningkatan menuju perbaikan. Hasil pengamatan saat terjadi proses belajar mengajar sebagian siswa mulai aktif dan memperhatikan penjelasan guru, hal ini disebabkan penerapan metode demonstrasi dan drill yang dilaksanakan guru mulai menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Guru menggabungkan dua metode tersebut yaitu dengan praktek latihan salat yang di laksanakan secara diulang-ulang, sehingga siswa mudah mengingat dan mempraktekkannya.

3. Deskripsi Siklus III

Pada siklus III hasil penelitian yang sudah sesuai yang diharapkan oleh guru dan sudah ada perbaikan. Hasil penelitian didapat dari hasil tes praktek keserasian antara bacaan dengan gerakan salat yang dipraktekkan berjama'ah dan masing-masing kelompok siswa.

Hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 11
Lembar Nilai Keserasian Bacaan dan Gerakan Salat
dalam pelaksanaan Siklus III

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	NILAI
1	98	Zakia Zaidatul Latifa	B
2	108	Linggar Nuvaissa	A
3	113	Devita Almira Aurelia	B
4	117	Rora Ananda Shabrina	A
5	105	Dhila Arienti Putri	C
6	115	M. Aldilla Akbar	B
7	118	Aisya Naila Tsabita	B
8	119	Pratama Niko Aprian	C

9	120	Farkhan Masruri	A
10	121	Ahmad Mufti Akbar	D
11	122	Fitria Qothrunada Syafira	A
12	123	Fajar Istiawan	D
13	124	Sri Nur Khanifatun	B
14	125	Muhammad Kharis	B
15	126	Eka Fauziatun Fitria	A
16	127	Qadhi Zaka Zadit Taqwa	B
17	128	Laila Intan Pandini	C
18	129	Elzha Amelya Yuniana	B

Keterangan : A = Istimewa B = Baik

C = Cukup D = Kurang

Tabel 12
Rekapitulasi Hasil Pengamatan pada siklus III

NO	NILAI	Uraian	Jumlah Siswa	Prosentase Siklus III
1.	A	Istimewa	5	27,78%
2.	B	Baik	8	44,44%
3.	C	Cukup	3	16,67%
4.	D	Kurang	2	11,11%
Jumlah			18	100%

Tingkat keberhasilan pada siklus III adalah $27,78\% + 44,44\% + 16,67\% = 88,89\%$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus III sudah sesuai dengan harapan peneliti, yaitu telah mencapai ketuntasan belajar minimal 85%.

Tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penelitian yang diperoleh dari tes praktek keserasian antara bacaan dan gerakan salat dengan cara berjamaah sudah meningkat, hal ini terlihat anak memperoleh nilai dengan kategori istimewa 5 anak dengan prosentase 27,78%, kategori baik 8 siswa dengan presentasi 44,44%, kategori nilai cukup 3 orang dengan prosentase 16,67% dan kategori nilai kurang 2 siswa dengan prosentase 11,11%.

Dari hasil pengamatan dan hasil tes praktek pada siklus III banyak adanya perubahan dan perbaikan terhadap nilai kemampuan pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal meningkatkan pembelajaran ibadah salat, pada materi menghafalkan bacaan salat dengan menyasikan

gerakan salat yang dipraktekkan secara berjama'ah setiap kelompok. Meskipun ada siswa yang belum lancar dalam bacaan dan menyasikan dengan gerakan salat, maka yang masih kurang tersebut berusaha untuk mengikuti temanya.

Dengan gerakan dan bacaan salat yang dipraktekkan dengan berjamaah siswa akan lebih mudah mengingat kembali tata cara salat secara urut dan benar. Tetapi ada sebagian kecil siswa yang pasif dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Ketidakaktifan siswa tersebut disebabkan situasi dan kondisi yaitu daya serapnya kurang (IQ nya rendah), dan hiper aktif. Mereka kurang memperhatikan pada saat guru memberikan penjelasan, bersenda gurau, mengganggu temannya dan bermain sendiri. Namun dengan praktek salat berjama'ah mereka meniru gerakan dan bacaan dari temannya sehingga mereka bisa mengembangkan kemampuannya.

B. Pembahasan Per Siklus

Hasil penelitian tindakan kelas tentang melaksanakan salat dilakukan dalam 3 siklus yang didapat dari hasil pengamatan tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus I, siswa melaksanakan pembelajaran tentang niat, bacaan dan waktu salat yang dipusatkan pada hafalannya, dan siswa diharapkan hafal dan lancar tentang niat, bacaan, dan waktu salat fardhu.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh siklus I dari 18 anak perempuan 11 dan laki-laki 7, yang kemampuan menghafal bacaan salat kurang ada 4 anak atau 22,22%. Setelah diamati siswa tersebut didalam kelas tidak memperhatikan penjelasan guru serta tidak sungguh-sungguh dalam belajar. Di kelas selalu mengganggu temannya, bergurau. Setelah ditegur dan diingatkan barulah memperhatikan nasehat dari guru. Dan ada sebagian siswa yang diam saja. Kelihatannya memperhatikan tetapi

setelah melaksanakan tugas hafalan ternyata kemampuan dalam menghafal belum lancar. Hal ini disebabkan kurang bimbingan yang sungguh-sungguh, daya ingat dan hafalan lambat.

Kategori nilai cukup ada 7 anak atau 38,89% . Anak tersebut setelah diamati ternyata kurang konsentrasi dalam belajar kurang percaya diri, sehingga hafalannya banyak yang hilang. Karena disebabkan mereka belum bisa mengatasi gangguan dari temannya. Kategori nilai baik ada 5 anak atau 27,78 %. Setelah diamati anak tersebut ternyata memiliki daya ingat yang tinggi tapi sering menyepelekan dengan apa yang diperintahkan guru. 2 anak masuk dalam kategori nilai istimewa atau 11,11 %, dengan nilai istimewa tersebut anak yang selalu memperhatikan penjelasan guru, selalu menirukan apa yang diajarkan guru, dan anak tersebut memang dilihat dari latar belakang orang tuanya merupakan tokoh masyarakat / seorang kyai didesanya dan sebagian lagi latar belakang orang tuanya berpendidikan secara agama maupun umum dan sangat peduli / perhatian dengan pendidikan anaknya. Dan dalam penerapan pendidikan khususnya yang berhubungan dengan salat tidak hanya dilakukan di sekolah saja tetapi di rumah anak selalu dibiasakan dan di ingatkan saat waktu salat dan melaksanakan salat bersama dengan orang tuanya. Dengan demikian peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak di rumah juga sangat mendukung keberhasilannya dalam belajar.

Tetapi dalam kegiatan belajar mengajar menghafal bacaan salat mereka baru bisa menghafal saja tetapi belum tahu bacaan apa yang dihafalkan dalam keserasian dengan gerakan salat. Untuk itu pentingnya ada tindak lanjut untuk bacaan salat dengan keserasian gerakan salat dengan dipraktekkan, yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Secara garis besar sikap siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.
- b. Siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran dikarenakan belum bisa mengatasi gangguan dari temannya.

- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi kondisi daya ingatnya dan hafalannya kurang sehingga perlu bimbingan.
- d. Siswa baru bisa menghafal saja tetapi belum tahu bacaan yang dihafalkan dengan keserasian gerakan salat.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini masih terdapat kekurangan dan kegagalan, sehingga perlu adanya perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

Perbaikan-perbaikan antara lain:

- a. Guru harus terampil memotivasi siswa sehingga siswa aktif.
- b. Guru harus kreatif dan tidak pandang bulu dalam bimbingan dan pengarahan siswa sehingga siswa merasa diperhatikan.
- c. Guru harus semangat dalam menyampaikan informasi dengan melibatkan siswa secara langsung dalam setiap kegiatan

2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II

Dalam penelitian siklus II, siswa melaksanakan pembelajaran tentang bacaan salat dan mempraktekkan gerakan salat. Siswa mempraktekkan hafalan bacaan salat dengan keserasian gerakan salat secara berkelompok. Yang dilakukan siklus II adalah siswa hafal bacaan salat dengan menyerasikan gerakannya secara urut dan benar.

Berdasarkan analisis yang diperoleh pada siklus II dari 18 siswa perempuan 11, laki-laki 7 sudah ada perubahan ke arah perbaikan, tetapi masih juga ada siswa yang memperoleh nilai kurang ada 3 anak atau 16,67%. Setelah bacaan salat diserasikan dengan gerakan salat dan dipraktekkan dengan kelompok siswa, anak tersebut mulai memperhatikan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, tetapi kebiasaan mereka selalu mondar mandir hiper aktif selalu mengganggu temannya, mereka belum dapat memperoleh hasil yang baik dan memerlukan perhatian khusus.

Sedangkan siswa yang memperoleh nilai cukup yaitu 6 anak atau 33,33%, setelah diamati selama ini dirinya pendiam tetapi mulai memperhatikan aktifitas temannya dalam kelompoknya. Dengan

menyerasikan antara bacaan salat dengan gerakan mereka mulai dapat menghafal bacaan salat dengan mengingat setiap gerakan salat, dan dengan didukung dengan kegiatan kelompok masing-masing.

Siswa yang memperoleh nilai baik ada 6 siswa atau 33,33% anak. Anak ini masih kesulitan dalam menyerasikan gerakan dengan bacaan salat. Mereka hafal setelah diserasikan dengan gerakan salat masih terdapat kekeliruan sehingga perlu bimbingan khusus dari guru.

Kategori nilai istimewa ada 3 anak atau 16,67% . Hasil pengamatan siswa tersebut memang tergolong siswa yang rajin dan selalu memperhatikan penjelasan guru dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, tetapi masih perlu bimbingan agar anak didik bisa memberi contoh teman dalam kelompoknya dan tidak terpengaruh kekurangan dan kelemahan temannya.

Hasil penelitian siklus II dapat dilihat perubahan-perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Siswa mulai aktif dan memperhatikan penjelasan dari guru dalam pembelajaran, tetapi ada sebagian yang masih mondar-mandir mengganggu temannya.
- b. Siswa bersungguh-sungguh dengan apa yang dikerjakan, hanya ada beberapa siswa yang kurang bersemangat.
- c. Siswa mulai terampil dalam mengerjakan tugas dari guru.

Dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II masih terdapat kekurangan-kekurangan. Mereka perlu adanya perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Adapun perbaikan itu antara lain:

- a. Guru harus lebih sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa dalam melaksanakan tugas.
- b. Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut pada anak didik.
- c. Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa merasa nyaman dalam belajar mengajar.
- d. Guru terus banyak memberikan contoh saat kegiatan belajar mengajar.

3. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus III

Pada siklus III guru melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan drill tentang keserasian bacaan salat dengan gerakan salat yang dipraktekkan secara berjamaah setiap kelompok.

Analisis data yang diperoleh, siswa telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil nilai yang memuaskan 5 siswa atau 27,78% mendapatkan nilai istimewa, 8 siswa mendapatkan nilai baik atau 44,44%, 3 siswa atau 16,67% mendapatkan nilai cukup dan 2 siswa atau 11,11% mendapatkan nilai kurang. Mereka sudah mengerti dengan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan metode demonstrasi dan drill yang dilaksanakan dengan cara berjamaah, siswa dapat menyesuaikan diri dengan teman-temannya yang sudah pandai tidak ketinggalan dan mendapat nilai yang memuaskan. Kemudian praktek salat tidak hanya dilaksanakan di sekolah tetapi juga dilaksanakan di rumah bersama orang tuanya.

Di samping itu masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang, hal ini disebabkan oleh kurang perhatian orang tua di rumah sehingga anak tersebut hiper aktif harus diperhatikan secara khusus dan sebagian memang daya ingat dalam berfikir rendah. Di kelas anak tersebut kesulitan untuk mengikuti pelajaran teman-temannya dan belum bisa menyesuaikan diri.

Data yang diperoleh pada siklus III sebagai berikut:

- a. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cara menerapkan metode demonstrasi dan drill dalam materi salat fardhu. Ada aspek yang belum sempurna tetapi prestasi hasil yang dicapai sudah baik.
- b. Hasil pengamatan yang diketahui bahwa sebagian besar sudah aktif dalam pembelajaran, meskipun masih ada beberapa anak yang masuk dalam kategori nilai kurang.
- c. Kekurangan siklus sebelumnya sudah mengalami peningkatan sehingga menjadi baik dalam proses belajar mengajar.

Pada siklus III guru menerapkan metode demonstrasi dan drill dengan baik, dari aktifitas dan hasil belajar serta pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Sebagai lanjutan adalah mempertahankan apa yang telah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan supaya menerapkan metode demonstrasi dan drill pada pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas dan siswa dapat meningkatkan pembelajaran ibadah shalatnya dalam materi Pendidikan Agama Islam kelas B RA Muslimat NU Ngrajek 2 sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Dari hasil evaluasi pada tindakan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran keserasian bacaan salat dengan gerakan salat.

Tabel 17
Daftar Nilai Praktek Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode
Demonstrasi dan Drill

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	Sebelum Metode Demonstrasi dan Pembiasaan	Sesudah Metode Demonstrasi dan Pembiasaan
1	98	Zakia Zaidatul Latifa	B	B
2	108	Linggar Nuvaissa	B	A
3	113	Devita Almira Aurelia	C	B
4	117	Rora Ananda Shabrina	B	A
5	105	Dhila Arienti Putri	C	C
6	115	M. Aldilla Akbar	C	B
7	118	Aisya Naila Tsabita	C	B
8	119	Pratama Niko Aprian	D	C
9	120	Farkhan Masruri	A	A
10	121	Ahmad Mufti Akbar	D	D
11	122	Fitria Qothrunada Syafira	B	A
12	123	Fajar Istiawan	D	D
13	124	Sri Nur Khanifatun	C	B
14	125	Muhammad Kharis	C	B
15	126	Eka Fauziatun Fitria	B	A
16	127	Qadhi Zaka Zadit Taqwa	C	B
17	128	Laila Intan Pandini	D	C
18	129	Elzha Amelya Yuniana	C	B

Data ketuntasan belajar siswa sebelum siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 18
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Demonstrasi dan Drill

NO	NILAI	URAIAN	JUMLAH SISWAS		PROSENTASE	
			Sblm	Siklus III	Sblm	Siklus III
1	A	Istimewa	-	5	-	27,78%
2	B	Baik	6	8	33,33%	44,44%
3	C	Cukup	7	3	38,89%	16,67%
4	D	Kurang	5	2	27,78%	11,11%
Jumlah			18	18	100%	100%

Tingkat keberhasilan pembelajaran sebelum menggunakan metode demonstrasi dan Drill adalah $33,33\% + 38,89\% = 72,22\%$. Sedangkan tingkat keberhasilan pembelajaran setelah menggunakan metode demonstrasi dan Drill pada siklus III adalah $27,78\% + 44,44\% + 16,67\% = 88,89\%$.

Dari hasil evaluasi pada sebelum dan sesudah penerapan metode demonstrasi dan drill tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill mampu meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran ibadah salat siswa RA Muslimat NU Ngrajek 2 Mungkid Magelang, terbukti dengan tercapainya ketuntasan belajar minimal 85%.